

ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI DI ATAS KAKI DI DESA WEDORO KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO

Oleh

Abyb Idham Rosyanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACTION

This study aims to determine and analyze the effect of working capital, Labor and Raw Materials partially and simultaneously on the income of the footwear industry in Wedoro Village, Waru District, Sidoarjo Regency. This study uses a type of quantitative method. This study uses primary and secondary data where the method of collection is using a questionnaire. The population in this study is the shoe industry business actors in Wedoro Village, Sidoarjo Regency totaling 32 people. This study will describe a causal relationship, so this method uses samples and hypotheses. Technical analysis in this research is multiple linear regression analysis, coefficient of determination (r^2) and hypothesis testing using t test, and f test. The results of this study obtained from multiple linear regression analysis are $Y = 2.312 + 0.045 X_1 - 0.037 X_2 + 1.343 X_3 + e$. The t test is for the independent variables of venture capital (X_1) and labor (X_2) and has no significant effect on the dependent variable of footwear industry income in Wedoro Village, Waru District, Sidoarjo Regency (Y). Meanwhile, the Product Innovation variable (X_3) has a significant effect on the dependent variable on the income of the footwear industry in Wedoro Village, Waru District, Sidoarjo Regency (Y). The F test value has a significance probability value of $0.023 < 0.05$, where the variables of venture capital (X_1), labor (X_2), and raw materials (X_3) together have a significant effect on the income of the footwear industry in Wedoro Village, Waru District, Sidoarjo Regency (Y). The conclusions in this study are the independent variables of business capital (X_1) and labor (X_2) and have no significant effect on the dependent variable of footwear industry income in Wedoro Village, Waru District, Sidoarjo Regency (Y). Meanwhile, the Product Innovation variable (X_3) has a significant effect on the dependent variable on the income of the footwear industry in Wedoro Village, Waru District, Sidoarjo Regency (Y).

Keywords: Business Capital, Labor, Raw Materials And Income

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku secara parsial dan simultan terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dimana metode pengumpulannya menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha industri sepatu Di Desa Wedoro Kabupaten Sidoarjo berjumlah 32 orang. Penelitian ini akan menggambarkan tentang hubungan sebab akibat, sehingga metode ini menggunakan sampel dan hipotesis. Teknis analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (r^2) dan uji hipotesis menggunakan uji t, dan uji f. Hasil dari penelitian ini di peroleh dari analisis regresi linier berganda adalah $Y = 2.312 + 0.045 X_1 - 0.037 X_2 + 1.343 X_3 + e$. Uji t untuk variabel bebas modal usaha (X_1) dan tenaga kerja (X_2) dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo (Y). Sedangkan untuk variabel Inovasi Produk (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo (Y). Nilai Uji F memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$, dimana variabel modal usaha (X_1), tenaga kerja (X_2), dan bahan baku (X_3) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo (Y). Simpulan dalam penelitian ini adalah variabel bebas modal usaha (X_1) dan tenaga kerja (X_2) dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo (Y). Sedangkan untuk variabel Inovasi Produk (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo (Y).

Kata Kunci : Modal Usaha, Tenaga Kerja, Bahan Baku Dan Pendapatan

Latar Belakang

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk industrial selalu memiliki pertukaran yang tinggi atau lebih menguntungkan dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar di bandingkan produk-produk sektor lain. Hal ini disebabkan oleh karena sektor industri memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat yang tinggi kepada pemakainya. Sektor industri kecil seperti kebanyakan pengalaman di Negara maju memiliki peluang besar sebagai sektor tulang punggung dalam perekonomian, dan mengalami perkembangan yang sangat cepat dengan menggunakan teknologi yang semakin maju dan canggih. Dalam upaya peningkatan produktivitas sektor industri kecil ini maka diperlukan usaha-usaha dalam rangka mendukung perkembangannya, hal tersebut mengingat bahwa sektor ini mempunyai peranan yang sangat besar dalam perekonomian suatu bangsa. Secara sederhana dapat dikemukakan secara ringkas

tentang faktor-faktor yang harus dihadapi dalam mengelola dan menjalankan suatu industri (Sianipar, 2010:6)

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan sektor industri yaitu modal. Menurut Hastina (2015:3) modal adalah seluruh peralatan yang dibutuhkan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi karena pada umumnya ketidaklancaran aktifitas produksi lebih banyak disebabkan kurang tersedianya modal. Modal adalah faktor produksi khusus karena merupakan faktor produksi buatan yang merupakan input dan output dari suatu perekonomian menyatakan bahwa modal dan pendapatan mempunyai hubungan yang sangat erat.

Selain modal, tenaga kerja juga sangat penting dalam suatu sektor industri. Menurut Sudarsono (2001) dalam Eva Rosadi (2019:40) tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Pokok Ketenagakerjaan pasal 1 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena tenaga kerja dipandang sebagai faktor produksi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya guna faktor produksi lainnya seperti dalam pengelolaan usaha dan pemanfaatan modal. Dan juga dengan semakin sedikit jumlah pengangguran berarti tingkat pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari pembentukan PDB akan semakin meningkat.

Faktor produksi bahan baku merupakan bahan dasar yang dibutuhkan untuk usaha. Apabila usaha yang akan dijalani adalah usaha produksi maka bahan baku yang diperlukan adalah bahan baku yang digunakan untuk membuat produk. Apabila di bidang jasa maka bahan baku yang diperlukan adalah bahan baku penunjang untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Menurut Situmorang (2016:13) bahan baku adalah segala sesuatu yang dibutuhkan sebagai bahan yang diolah, baik utama ataupun pendukung dalam proses pengolahan. Bahan baku merupakan langkah awal dalam proses produksi, tersedianya jumlah bahan baku dalam jumlah yang cukup, dan mudah untuk didapatkan akan memperlancar kegiatan produksi. Hal ini menyebabkan faktor bahan baku menjadi penting menentukan hasil produksi. Selain bahan baku, tenaga kerja juga memegang peranan penting dalam proses produksi.

Sama halnya dengan daerah-daerah lain, Kabupaten Sidoarjo menerapkan salah satu indikator sektor unggulan dengan melihat data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator dalam menghitung perkembangan perekonomian. Nilai dan kontribusi yang besar akan memberikan dampak bagi PDRB Kabupaten Sidoarjo. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kabupaten Sidoarjo terus meningkat dari tahun ke tahun, sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian di Kabupaten Sidoarjo.

Wedoro merupakan kawasan industri kecil yang memproduksi sandal dan sepatu dengan berbahan dasar spons dan kulit yang dibuat dengan mesin mesin sederhana. Para pengerajin hampir tersebar di wilayah wedoro serta desa sekitarnya seperti Kepuh Kiriman, Brebek, Wadung Asri, Ngingas, Tropodo, Dan Janti (Nasir, 2018:4). Geliat industri di wedoro dimulai sejak tahun 1978, kerajinan sepatu dan sandal di tempat ini berlangsung lama dan ditandai dengan peningkatan jumlah pengerajin dan produksi. Pada awal tahun 2000 jumlah gerai pada sentra ini menurut asosiasi perajin sepatu dan sandal wedoro mencapai 210 gerai dengan 600 perajin dan seorang pengerajin mampu memproduksi 100 kodi sepatu perminggunya. Berbeda dengan dulu, kini sentra industri wedoro seperti mati suri. Jumlah gerai dan pengerajin hanya sekitar 10 persen saja yang masih bertahan. Meskipun sebagian besar toko dan showroom mati namun sebagian pengerajin masih memproduksi hanya saja berfokus pada grosir dengan pasar kota kota di Jawa Timur, Jawa tengah sampai luar pulau. Terdapat harapan bagi pengerajin untuk mengembalikan kawasan sentra industri sepatu wedoro seperti dulu dimana banyak rombongan yang datang dengan bus bus besar untuk berbelanja. Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Di Alas Kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang asalah yang ada, maka dalam penelitian ini rumusan yang akan diambil oleh penulis sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo
3. Apakah bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

4. Apakah modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Landasan Teori

Pengertian Modal Usaha

Usaha industri membutuhkan modal dalam menjalankan aktifitasnya. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam industri. Setiap industri memiliki kebutuhan modal yang berbeda-beda tergantung jenis usaha yang dijalankan. Menurut Hastina (2015:3) modal adalah seluruh peralatan yang dibutuhkan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa. Sofyan (2010:6) menyatakan bahwa modal merupakan suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya. Kasmir (2010:72) menyatakan bahwa modal (ekuitas) merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Pengertian Tenaga Kerja

Menurut Sudarsono (2001) dalam Eva Rosadi (2019) tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Tenaga kerja sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut (Mulyadi, 2014:67)

Pengertian Bahan Baku

Menurut Situmorang (2016:11) bahan baku adalah segala sesuatu yang dibutuhkan sebagai bahan yang diolah, baik utama ataupun pendukung dalam proses pengolahan. Menurut Hanggana (2006:11) dalam Lahu dan Sumarauw (2017:4177) bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Sedangkan, menurut Masiyal Kholmi (2003:29) dalam Lahu dan Sumarauw (2017:4177) bahan baku merupakan bahan yang membentuk sebagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri

Pengertian Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut Kartikahadi, dkk (2012:186) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan

atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Menurut Syafi'i Antonio (2001) dalam Marfuah dan Sri Hartiyah (2019:185) pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih

Hipotesis

Sugiyono (2014:64) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu di atas, maka hipotesis simultan yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah:

- H1 : Diduga modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.
- H2 : Diduga tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo
- H3 : Diduga bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo
- H4 : Diduga modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah industri sepatu Di Desa Wedoro Kabupaten Sidoarjo berjumlah 32 orang.

Sampel

Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu sampling jenuh. Menurut Riduwan (2012:64) menjelaskan "sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua

populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus". Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha industri sepatu Di Desa Wedoro Kabupaten Sidoarjo berjumlah 32 orang.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasannya :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah:
 - a. Modal usaha (X1) adalah uang yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan
 - b. Tenaga kerja (X2) merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan
 - c. Bahan baku (X3) adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y) merupakan total dari semua variabel bebas

Definisi Operasional

Definisi operasional indikator penelitian menurut Sugiyono (2014:59) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi indikator variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Indikator modal usaha (X1) jumlah modal yang digunakan (Rp)
2. Indikator tenaga kerja (X2) jumlah karyawan (orang)
3. Indikator bahan baku (X3) yang digunakan (kg)
4. Indikator pendapatan (Y)

Untuk menentukan nilai dan jawaban atas setiap pertanyaan dalam kuesioner digunakan skala likert 5 poin yaitu untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014:51) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Penghitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $< 0,05$ maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid (Priyanto 2014:55)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2014:64) uji reliabilitas dilakukan untuk “Mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner”. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2014:64), cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas Cronbach’s Alpha. Jika nilai Cronbach’s Alpha $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya.

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang terdiri modal usaha (X_1), tenaga kerja (X_2) dan bahan baku (X_3) terhadap pendapatan (Y) maka digunakan analisis model regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2.312 + 0.045 X_1 - 0.037 X_2 + 1.343 X_3 + e$$

Untuk lebih jelasnya dapat diterangkan sebagai berikut :

a. Nilai Konstanta = 2.312

Konstanta (a) sebesar 2.312 menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya 0, maka pendapatan sebesar 2.312..

b. Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel modal usaha sebesar 0.045 artinya bahwa setiap kenaikan modal kerja satu rupiah maka akan menaikkan pendapatan sebesar 0.045.

c. Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja sebesar - 0.037 artinya bahwa setiap kenaikan tenaga kerja satu orang maka akan menurunkan pendapatan sebesar - 0.037.

d. Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel bahan baku sebesar 1.343 artinya bahwa setiap kenaikan bahan baku satu orang maka akan menaikkan pendapatan sebesar 1.343.

Pembahasan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh modal usaha (X_1), tenaga kerja (X_2), dan bahan baku (X_3) terhadap pendapatan (Y). Ringkasan dari hasil pengujian hipotesis (uji t) dengan menggunakan regresi berganda adalah sebagai berikut:

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka modal usaha memiliki nilai positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan industri alas

kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari uji t yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,309 yang lebih besar dari 0,05. Dari nilai diatas maka modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dikarenakan modal usaha yang diperoleh dari pinjaman perorangan atau rentenir dengan bunga yang tinggi, sehingga sebagian besar pendapatan usaha digunakan untuk membayar bunga pinjaman setiap bulannya. Disamping itu modal usaha juga didapat dari pinjaman dari Bank dan keluarga sehingga sebagian besar pendapatan usaha digunakan untuk membayar pinjaman setiap bulannya

Menurut Sutrisno (2012:40): “Mengacu pada konsep fungsional, modal adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nayaka dan Kartika 2018 Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi dengan hasil penelitian menunjukkan modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan. Prisyta 2014 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pemilik Usaha Industri Kecil-Menengah (Studi Kasus Industri Kecil-Menengah Makanan Ringan di Desa Talok Kecamatan Turen Kabupaten Malang) dengan hasil penelitian menunjukkan modal keuangan, jumlah tenaga kerja, dan usaha pengalaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pendapatan. Di tingkat pendapatan secara parsial signifikan dipengaruhi oleh modal keuangan (+), jumlah tenaga kerja (+), dan pengalaman bisnis (+) terhadap tingkat pendapatan industri jajanan kecil dan menengah di desa Talok

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka Tenaga Kerja memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari uji t yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,740 yang lebih besar dari 0,05. Dari nilai diatas maka Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dikarenakan semakin lama atau berpengalaman Tenaga Kerja maka akan meminta upah yang lebih tinggi, sehingga pendapatan dari usaha sebagian besar digunakan untuk membayar upah tenaga kerja yang tinggi dan apabila semakin banyak tenaga yang digunakan maka pengeluaran semakin dan berimbas pada pendapatan

Menurut Sumarsono (2013:94): “Menyatakan bahwa apabila permintaan suatu produk meningkat maka meningkat pula jumlah produksinya.

Meningkatnya jumlah produksi, maka akan meningkat pula jumlah tenaga kerja, sehingga pendapatan juga akan meningkat”. Menurut Mankiw (2013:46): “Semakin banyak tenaga kerja maka semakin banyak pula output yang dihasilkan, maka jumlah pendapatan pun akan meningkat”.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nayaka dan Kartika 2018 Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi dengan hasil penelitian menunjukkan modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan. Prisyta 2014 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pemilik Usaha Industri Kecil-Menengah (Studi Kasus Industri Kecil-Menengah Makanan Ringan di Desa Talok Kecamatan Turen Kabupaten Malang) dengan hasil penelitian menunjukkan modal keuangan, jumlah tenaga kerja, dan usaha pengalaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pendapatan. Di tingkat pendapatan secara parsial signifikan dipengaruhi oleh modal keuangan (+), jumlah tenaga kerja (+), dan pengalaman bisnis (+) terhadap tingkat pendapatan industri jajanan kecil dan menengah di desa Talok

Pengaruh Bahan Baku Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka Bahan Baku memiliki nilai positif dan signifikan terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari uji t yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Dari nilai diatas maka Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dikarenakan Bahan Baku yang dipakai oleh industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo kualitas bagus sehingga hasil produksinya berkualitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan

Bahan baku disebut juga bahan dasar yang dipergunakan untuk memproduksi suatu barang. Bahan baku merupakan bagian yang integral dari produk yang di hasilkan oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang di hasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksi (Maliha, 2018:128)..

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nayaka dan Kartika 2018 Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi dengan hasil penelitian menunjukkan modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan.

Pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap Pendapatan

Modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Sehingga dapat disimpulkan semakin bertambah modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku akan mempengaruhi tingkat pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo semakin bertambah

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 32 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang mana banyak industri di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya

Implikasi

1. Bagi pengusaha industri di desa wedoro kecamatan waru kabupaten sidoarjo dapat menambah modal usaha dengan cara meminjam di bank atau koperasi agar dapat meningkatkan perkembangan usaha.
2. Bagi pengusaha alas kaki di desa wedoro kecamatan waru kabupaten sidoarjo dapat menambah tenaga kerja yang lebih berpengalaman agar dapat meningkatkan dan kualitas produksi.
3. Bagi pengusaha alas kaki di desa wedoro kecamatan waru kabupaten sidoarjo dapat mengganti bahan baku yang lebih bagus untuk meningkatkan kualitas produk yang lebih baik guna meningkatkan minat beli konsumen.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan mengenai pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil pengujian secara parsial modal usahadan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”. Sedangkan bahan baku secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”,
2. Berdasarkan pada hasil pengujian secara simultan modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”, dapat diterima.

Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan dan analisis yang telah dilakukan. Berikut saran dalam penelitian ini

1. Saran untuk perusahaan
 - a. Terkait dengan modal usaha, industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo disarankan untuk melakukan perencanaan dalam mengelola modal guna memenuhi kebutuhan usaha, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan pengusaha lanting
 - b. Bagi pihak pemilik industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo menambah tenaga kerja yang berpengalaman, sehingga kualitas dan kuantitas dapat meningkat.
 - c. Bagi pihak pemilik industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam pengendalian proses produksi harus memperhatikan faktor kualitas bahan baku, agar kualitas produk yang dihasilkan semakin baik dan dapat meningkatkan pendapatan industri alas kaki di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada modal usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan. Padahal faktor atau variabel lain mungkin saja memiliki pengaruh terhadap keunggulan bersaing seperti teknologii, kinerja dan masih banyak lagi. Sehingga perlu dipertimbangkan untuk memasukkan variabel-variabel tersebut dalam penelitian yang akan dilakukan.

Daftar Pustaka

- Ahyari Agus. 2015. *Manajemen Produksi dan Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta. BPFY Yogyakarta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto. 2011. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. BPFY. Yogyakarta.

- Eva Rosadi (2019) *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)*
- Ghozali, 2014. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit. UNDIP , Semarang
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba
- Hastina A.R 2015 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Pada Industri Kecil (Studi Kasus pada Industri Marning Jagung, Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*
- Herlina Hotmadinar Sianipar. 2010. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatra Utara*. Tesis. Universitas Negeri Medan.
- Ilma Prahmalia Tira 2012 *Analisis Faktor-Faktor Produksi Pada Industri Semen Di Indonesia (Periode 1985 – 2009)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Juni 2012. Volume 10, No.1 hal: 31 – 55
- Kartika Putri, dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Usaha, Modal Usaha dan Peran Bussunees Deveelopment Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*, dalam <http://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf>
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group
- Komang Widya Nayaka dan I Nengah Kartika 2018 *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi*. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.8 (2018): 1927-1956
- Lahu dan Sumarauw (2017) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado*. Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017, Hal. 4175-4184
- Listyawan Ardi Nugroho. 2011. *Pengaruh Modal Usaha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maliha Umi. 2018. *Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut*. Volume 2, Nomor 1
- Mulyadi . 2014 . *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Netty Marlyna Situmorang 2016 *Pengaruh Bahan Baku , Sdm Dan Teknologi Terhadap Daya Saing Perusahaan PT.Aquafarm Nusantara (Industri*

- Pengolahan Ikan Nila) Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Intervening
- Prisatya, Unda Rikmana Dean. 2014. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pemilik Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Malang. Malang* : Bagian Penerbitan Manajemen Informatika Universitas Brawijaya
- Priyanto, Dwi . 2014. *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Gitosudarmo, Indriyo. 2014. *Manajemen. Produksi. Edisi 4*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Riduwan. (2012). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah 2019 *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo)*. Journal of Economic, Business and Engineering Vol. 1, No. 1, Oktober 2019
- Sofyan Syafri 2010 *.Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Ummi Duwila 2015 *Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. Cita Ekonomika. Jurnal Ekonomi*. Vol. IX, No.2, Desember 2015
- Wijaya, Andy dkk. 2020. *Manajemen Operasi Produksi*. Medan: Yayasan Kita Menulis